



IDENTIFIKASI RISIKO DAN PELUANG

PUSAT STUDI DAN
PEMERIKSA HALAL

Prepared by:
PUKAHA UINSI SAMARINDA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan **Identifikasi Risiko dan Peluang Pusat Studi dan Pemeriksa Halal (PUKAHA) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda** dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya PUKAHA dalam memperkuat tata kelola kelembagaan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja di bidang sertifikasi, penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat terkait halal. Identifikasi risiko dan peluang merupakan langkah strategis untuk memetakan potensi hambatan yang dapat mengganggu keberlangsungan program, sekaligus menggali berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat peran PUKAHA dalam pengembangan ekosistem halal.

Melalui analisis risiko, PUKAHA dapat menyiapkan langkah mitigasi yang tepat dan berkesinambungan. Sementara itu, melalui analisis peluang, PUKAHA dapat merumuskan strategi pemanfaatan yang optimal agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat, mendukung UMKM, memperkuat riset akademik, serta menjadi rujukan terpercaya di bidang halal di Kalimantan Timur.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim, mitra kerja, dan pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis PUKAHA UINSI Samarinda di masa mendatang.

Samarinda, Januari 2025
Kepala Pusat Studi dan Pemeriksa Halal
UIN Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



Maisyarah

Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D
PUSAT KAJIAN HALAL
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

A. PENDAHULUAN

Pusat Studi dan Pemeriksa Halal (PUKAHA) UINSI Samarinda merupakan lembaga strategis yang berperan dalam mendukung implementasi kebijakan halal nasional melalui kegiatan pemeriksaan halal, pendampingan UMKM, riset, dan edukasi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, PUKAHA menghadapi berbagai dinamika internal maupun eksternal yang dapat menjadi risiko ataupun peluang.

Identifikasi risiko dan peluang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat (risiko) pencapaian program kerja.
2. Menggali faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan (peluang) untuk pengembangan kelembagaan.
3. Menjadi dasar penyusunan strategi pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang secara optimal.

B. IDENTIFIKASI RISIKO

No	Kategori	Risiko	Dampak	Mitigasi
1	SDM	Jumlah auditor halal & pendamping PPH terbatas	Beban kerja tinggi, kualitas layanan menurun	Rekrutmen, pelatihan rutin, kaderisasi mahasiswa & dosen
2	SDM	Kompetensi pendamping belum merata	UMKM tidak terlayani maksimal	<i>Refreshment training</i> regulasi halal secara berkala
3	Anggaran	Dana terbatas untuk program,	Kegiatan terhambat, fasilitas terbatas	Diversifikasi dana (hibah, CSR, kerja sama strategis)

No	Kategori	Risiko	Dampak	Mitigasi
		laboratorium, dan operasional		
4	Operasional	Dokumentasi & pelaporan kegiatan belum konsisten	Akuntabilitas menurun	Digitalisasi laporan & sistem dokumentasi
5	Teknologi	Fasilitas laboratorium halal belum memadai	Kualitas pengujian produk terbatas	Usulan anggaran tambahan & kerja sama dengan laboratorium mitra
6	Regulasi	Perubahan aturan halal (UU JPH, BPJPH, MUI)	Kebingungan UMKM & pendamping	Penyusunan panduan praktis, koordinasi intensif dengan BPJPH
7	UMKM	Rendahnya literasi halal & komitmen UMKM	Proses sertifikasi lambat, dokumen tidak lengkap	Sosialisasi rutin, bimbingan teknis intensif
8	UMKM	Kesenjangan keterampilan digital	UMKM kesulitan mengurus sertifikasi	Pendampingan digitalisasi & pelatihan praktis
9	Jejaring	Koordinasi antar mitra masih parsial	Dampak program kurang maksimal	Pembentukan forum halal daerah, MoU lintas instansi
10	Persaingan	Munculnya LPH lain di tingkat daerah/nasional	Potensi berkurangnya mitra	Peningkatan kualitas layanan,

No	Kategori	Risiko	Dampak	Mitigasi
				branding sebagai LPH rujukan

C. IDENFITIKASI PELUANG

No	Kategori	Peluang	Manfaat	Strategi Pemanfaatan
1	Regulasi Nasional	Mandatory Halal 2026	Peningkatan kebutuhan sertifikasi halal	Menjadi LPH rujukan utama di Kaltim
2	SDM	Potensi dosen & mahasiswa sebagai auditor/pendamping	Sumber daya besar untuk kaderisasi	Program kaderisasi & pelatihan halal berbasis kampus
3	Riset & Inovasi	Tren penelitian halal global (pangan, kosmetik, farmasi, logistik)	Peningkatan reputasi akademik	Pengembangan riset unggulan & publikasi ilmiah
4	Industri	Pertumbuhan UMKM di Kaltim (pangan, kosmetik, fashion)	Permintaan sertifikasi meningkat	Program pendampingan massal & klinik Halal Corner
5	Kerja Sama	Dukungan BI, BAZNAS, Kemenperin, Pemprov, Kemenag	Dukungan dana, fasilitas, dan jejaring	MoU, PKS, dan forum koordinasi lintas instansi

No	Kategori	Peluang	Manfaat	Strategi Pemanfaatan
6	Teknologi Digital	Pemanfaatan platform digital untuk edukasi & sosialisasi halal	Sosialisasi lebih luas, efektif, dan efisien	Membuat aplikasi/website Halal Corner UINSI
7	Reputasi Akademik	UINSI sebagai PTKIN dengan posisi strategis	Kepercayaan publik & legitimasi akademik	Branding sebagai kampus halal & pusat rujukan riset halal

D. ANALISIS RISIKO

a. Risiko Internal

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Jumlah auditor halal dan pendamping PPH masih terbatas sehingga membebani kinerja.
- Kompetensi SDM belum merata, memerlukan *refreshment training* secara berkelanjutan.
- Dokumentasi dan pelaporan kegiatan belum konsisten.

2. Pendanaan dan Fasilitas

- Anggaran terbatas sehingga menghambat pelaksanaan pelatihan, riset, dan pengembangan laboratorium halal.
- Ketergantungan pada dana hibah atau mitra eksternal.

3. Operasional dan Teknologi

- Fasilitas laboratorium halal masih terbatas.
- Pemanfaatan sistem digital untuk dokumentasi dan pelayanan belum optimal.

b. Risiko Eksternal

1. Regulasi dan Kebijakan

- Perubahan regulasi halal (UU JPH, aturan BPJPH, MUI) yang cepat dapat membingungkan UMKM dan pendamping.
- Persyaratan sertifikasi halal masih dianggap rumit oleh UMKM.

2. UMKM dan Masyarakat

- Literasi halal yang rendah di kalangan UMKM.
- Komitmen pelaku usaha lemah, dokumen tidak lengkap, atau enggan mengganti bahan non-halal.
- Kesenjangan keterampilan digital membuat pengurusan sertifikasi terhambat.

3. Jejaring dan Persaingan

- Koordinasi antar mitra lembaga kadang berjalan parsial, sehingga program kurang berdampak luas.
- Kehadiran LPH lain yang menjadi pesaing di tingkat daerah/nasional.

3. Analisis Peluang

a. Peluang Internal

1. Dukungan Akademik

- UINSI sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri memberi legitimasi akademik dan kepercayaan publik.
- Dosen dan mahasiswa berpotensi besar untuk dikaderisasi menjadi auditor halal, pendamping PPH, dan peneliti halal.

2. Pengembangan Riset

- Tren penelitian halal meluas di bidang pangan, kosmetik, farmasi, logistik, hingga ekonomi syariah.
- PUKAHA dapat memperkuat posisi melalui publikasi ilmiah, seminar, dan inovasi halal berbasis akademik.

b. Peluang Eksternal

1. Kebijakan Nasional

- Implementasi *Mandatory Halal 2026* menciptakan kebutuhan besar terhadap layanan LPH.
- Dukungan pemerintah pusat dan daerah dalam memperkuat ekosistem halal.

2. Pertumbuhan UMKM

- UMKM di Kalimantan Timur berkembang pesat, terutama di sektor makanan, minuman, kosmetik, dan fashion.
- Kesadaran pasar global terhadap sertifikasi halal semakin meningkat.

3. Kerja Sama dan Mitra Strategis

- Dukungan dari Bank Indonesia, BAZNAS, Kemenperin, Pemprov, dan Kemenag.
- Peluang kolaborasi riset dan program dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

4. Pemanfaatan Teknologi

- Platform digital dapat digunakan untuk sosialisasi, edukasi, dan pendampingan halal secara lebih luas.
- PUKAHA berpotensi mengembangkan *Halal Corner* berbasis aplikasi/website sebagai pusat informasi halal.

E. MATRIKS RISIKO

Kategori	Risiko Utama	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi
SDM	Jumlah auditor halal & pendamping PPH terbatas	Beban kerja tinggi, layanan tidak maksimal	Tinggi	Tinggi	Rekrutmen baru, kaderisasi mahasiswa & dosen
SDM	Kompetensi pendamping tidak merata	Kualitas pendampingan menurun	Sedang	Sedang	<i>Refreshment training</i> regulasi halal
Anggaran	Keterbatasan dana program dan laboratorium	Kegiatan terhambat, fasilitas kurang	Tinggi	Tinggi	Diversifikasi dana: hibah, CSR, kerja sama
Operasional	Dokumentasi & pelaporan tidak konsisten	Akuntabilitas rendah	Sedang	Sedang	Digitalisasi dokumentasi & publikasi
Teknologi	Fasilitas laboratorium halal terbatas	Kualitas pemeriksaan berkurang	Tinggi	Tinggi	Usulan anggaran tambahan, kerja sama lab mitra
Regulasi	Perubahan aturan halal yang cepat	Kebingungan UMKM & pendamping	Tinggi	Tinggi	Panduan praktis & koordinasi intensif BPJPH

Kategori	Risiko Utama	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi
UMKM	Rendahnya literasi halal	Proses sertifikasi lambat	Tinggi	Tinggi	Sosialisasi & edukasi berkala
UMKM	Kesenjangan keterampilan digital	Sulit mengurus sertifikasi online	Sedang	Sedang	Pelatihan digitalisasi untuk UMKM
Jejaring	Koordinasi mitra parsial	Dampak program kurang luas	Tinggi	Tinggi	Forum koordinasi halal daerah
Persaingan	Munculnya LPH lain	Berkurangnya mitra strategis	Sedang	Tinggi	Branding & peningkatan kualitas layanan

F. MATRIKS PELUANG

Kategori	Peluang Utama	Manfaat	Probabilitas	Prioritas Pemanfaatan	Strategi Pemanfaatan
Regulasi Nasional	<i>Mandatory Halal 2026</i>	Kebutuhan LPH meningkat	Sangat Tinggi	Prioritas 1	Menjadi LPH rujukan utama di Kaltim
SDM	Potensi dosen & mahasiswa	Sumber auditor & pendamping	Tinggi	Prioritas 2	Program kaderisasi & pelatihan

Kategori	Peluang Utama	Manfaat	Probabilitas	Prioritas Pemanfaatan	Strategi Pemanfaatan
					berbasis kampus
Riset & Inovasi	Tren penelitian halal global	Reputasi akademik meningkat	Tinggi	Prioritas 2	Riset unggulan & publikasi internasional
Industri UMKM	Pertumbuhan UMKM Kaltim	Permintaan sertifikasi naik	Sangat Tinggi	Prioritas 1	Pendampingan massal, klinik <i>Halal Corner</i>
Kerja Sama	Dukungan BI, BAZNAS, Kemenperin, Pemda	Dukungan dana & fasilitas	Tinggi	Prioritas 2	MoU, PKS, forum koordinasi lintas instansi
Teknologi Digital	Pemanfaatan platform online	Edukasi halal lebih luas	Tinggi	Prioritas 3	Aplikasi/website <i>Halal Corner UINSI</i>
Reputasi Akademik	UINSI sebagai PTKIN strategis	Kepercayaan publik & legitimasi	Tinggi	Prioritas 3	Branding kampus halal & pusat riset halal

Risiko dengan prioritas tinggi: keterbatasan SDM, anggaran, fasilitas laboratorium, literasi halal UMKM, serta dinamika regulasi. Peluang prioritas utama: implementasi *Mandatory Halal 2026* dan pertumbuhan UMKM yang sangat pesat.

Strategi kunci:

1. Memperkuat kaderisasi SDM halal (auditor & pendamping).
2. Menjadi LPH rujukan utama di Kalimantan Timur.
3. Digitalisasi layanan & dokumentasi halal.
4. Memaksimalkan dukungan mitra strategis (BI, BAZNAS, Pemprov, Kemenag).

G. PENUTUP

Analisis identifikasi risiko dan peluang menunjukkan bahwa PUKAHA UINSI Samarinda menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan SDM, anggaran, dan literasi halal masyarakat. Namun, peluang yang dimiliki jauh lebih besar, terutama terkait kebijakan *Mandatory Halal 2026*, pertumbuhan UMKM, dukungan mitra strategis, serta kekuatan akademik kampus.

Dengan strategi mitigasi risiko yang tepat dan pemanfaatan peluang secara optimal, PUKAHA dapat memperkuat perannya sebagai **pusat rujukan halal di Kalimantan Timur** sekaligus mendukung industri halal nasional menuju daya saing global.

Samarinda, 10 Januari 2025

Ketua Tim Penyusun,



Maisy

Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D